

ABSTRAK

Bisnis investasi bidang properti sangat menjanjikan dan dapat menjadi aset masa depan mengingat harga tanah dan bangunan yang terus meningkat. Banyak pengusaha yang tertarik untuk berinvestasi dalam bidang properti namun hal tersebut bukan hal yang mudah. Bagi pengusaha yang memiliki peluang investasi tetapi tidak memiliki dana atau aset yang cukup maupun sebaliknya, dapat diberdayakan dengan mengajak mitra usahanya untuk saling berinvestasi melalui pembentukan badan usaha baru.

Pembentukan badan usaha tentunya tidak lepas dari aspek pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan biaya yang mengurangi laba yang diterima oleh para pengusaha. Oleh karena itu diperlukan perencanaan pajak agar dapat menghemat biaya pajak penghasilan tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Pemilihan bentuk usaha termasuk salah satu cara untuk melakukan perencanaan pajak. Pemilihan bentuk usaha yang tepat dapat memberikan penghematan pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perencanaan pajak penghasilan atas pengembangan investasi bidang properti apabila dilakukan dengan pembentukan kerjasama operasi (KSO) atau pembentukan Perseroan Terbatas (PT). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada PT X dan PT Y. Hasil dari analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT X dan PT Y akan lebih rendah apabila dilakukan dengan pembentukan kerjasama operasi (KSO) daripada apabila dilakukan dengan pembentukan Perseroan Terbatas (PT).

Kata Kunci : Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak, Kerjasama Operasi, dan Perseroan Terbatas.